

PENGEMBANGAN TEKNIK PENILAIAN JURNAL BELAJAR MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH MATERI HIMPUNAN DI KELAS VII SMP NEGERI 1 TIKUNG LAMONGAN

Oleh:
ILMIYATUL MUFIDAH

ABSTRAK

Keberhasilan pembelajaran terletak ketika siswa aktif mengalami sendiri proses belajar dan mengerti tentang kegiatan belajar yang dialaminya. Kebanyakan siswa dalam proses pembelajaran hanya menghafal konsep dan kurang mampu menggunakan konsep tersebut jika menemui masalah dalam kehidupan nyata yang berhubungan dengan konsep yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengembangan teknik penilaian jurnal belajar pada model pembelajaran berbasis masalah materi himpunan kelas VII SMP Negeri 1 Tikung Lamongan, serta mengetahui kepraktisan hasil pengembangan jurnal belajar pada model pembelajaran berbasis masalah materi himpunan di kelas VII SMP Negeri 1 Tikung Lamongan.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan, model pengembangan jurnal belajar ini mengadopsi pada model pengembangan Sugiyono yang terdiri dari: 1) potensi dan masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi desain, 5) revisi desain, 6) dan uji coba produk. Uji coba dilakukan pada 23 siswa kelas VII-C SMP Negeri 1 Tikung Lamongan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan lapangan (*field note*), dan angket. Instrumen penelitian menggunakan hasil dari catatan lapangan (*field note*), lembar angket, lembar jurnal belajar beserta skor penilaian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kepraktisan jurnal belajar.

Data penelitian dianalisis dan diperoleh hasil sebagai berikut: hasil respon guru sebesar 3,1 sedangkan total rata-rata yang diperoleh dari data hasil respon siswa sebesar 3,34, kriteria kepraktisan yang dicapai jurnal belajar tersebut termasuk kriteria “baik”. Terdapat 23 siswa sebagai objek penilaian jurnal belajar sebanyak 12 siswa termasuk kategori tinggi, 11 siswa termasuk kategori sedang, dan tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori rendah. Jika diprosentasekan maka sebanyak 52,173% siswa kategori tinggi dan 47,826% siswa kategori sedang. Berdasarkan hasil data respon guru, respon siswa, dan jurnal belajar beserta skor penilaian, maka jurnal belajar yang dikembangkan dinyatakan praktis sehingga dapat digunakan untuk refleksi pada akhir proses pembelajaran.

Kata Kunci: Jurnal Belajar, Pembelajaran Berbasis Masalah, Himpunan.